

Kematangan Beragama Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan

2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

Moh. Abu Hasan Al As'ary

NIM : 19105020012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Moh. Abu Hasan Al As'ary

NIM : 19105020012

Prodi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan skripsi yang berjudul "Implikasi Mengkaji *Religious Studies* terhadap Kematangan Beragama Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" adalah murni penelitian yang saya teliti dan tulis sendiri dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian terindikasi bahwa penelitian skripsi ini merupakan plagiasi. Maka saya sebagai penulis siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya tulis sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Desember 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Moh. Abu Hasan Al As'ary

19105020012

NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan memberikan arahan untuk perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Moh. Abu Hasan Al As'ary
Nim : 19105020012
Prodi : Studi Agama-Agama
Judul : **Implikasi Mengkaji *Religious Studies* terhadap Kematangan Beragama Mahasiswa Studi Agama-Agama Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kembali kepada prodi studi agama-agama fakultas ushuluddin dan pemikiran islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana atau strata satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Pembimbing

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.

19920417 201903 2 022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1980/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kematangan Beragama Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. ABU HASAN AL AS'ARY
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020012
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6580ee4c3d348



Penguji II

Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6580e85c2f912



Penguji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 657fdab5d44b1



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 658142cd6d1e9

MOTTO

Aja Gumunan, Aja Getunan, Aja Kagetan, Aja Aleman
lan
Aja Kuminter munndak keblinger, aja cidra mundak cilaka
(Sunan Kalijaga)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak dan ibuk saya di rumah. Terimakasih telah menjadi orang tua yang selalu menyayangi, mendoakan, dan mengusahakan apapun yang terbaik untuk saya dan kakak-kakak saya, terutama kakak saya ke empat yang membiayai perkuliahan saya hingga saat ini. Tanpa dukungan moril dan materil yang diberikan keluarga saya tidak bisa melangkah sejauh ini.

Dan teruntuk diri saya sendiri yang terus mencoba dan berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat menjalani kehidupan yang lebih berkualitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil al-amin, segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemuliaan-Nya, serta Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Sehingga bisa menyelesaikan penelitian dengan judul “Kematangan Beragama Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

Proses kepenulisan ini penulis menyadari bahwa mendapati bantuan yang bersifat doa, support dan bimbingan yang berupa materi, dll. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Aida Hidayah S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik(DPA), yang telah membantu saya dalam proses penentuan judul penelitian.

6. Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), yang telah berkenan membimbing dan memberi masukan serta saran selama pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
7. Ibu Vika selaku staff tata usaha prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan arahan yang sangat baik terkait kepengurusan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua saya, bapak Asdadin dan ibuk Choiriyah yang telah memberikan dukungan, tekanan dan terutama doanya untuk selama ini. Dan telah bersabar mendidik saya hingga saat ini.
9. Kepada kakak saya Dawi Maryam, yang telah membiayai saya hingga saat ini. Dan telah bersabar kepada saya atas segala tindakan saya yang mengecewakannya. Dan selalu memberikan dukungan tanpa tekanan.
10. Kepada kakak saya Jauharotul jannah yang memberikan support untuk saya agar bisa menyelesaikan kuliah dengan tepat, menjadi teman ngobrol serta memberi tambahan uang saku.
11. Kepada ketiga kakak cowok saya, Imam Khanafi yang selalu memberikan support dan menjadi teman diskusi dalam segala hal, dan Imam Ghazali yang terkadang juga memberikan petuah kehidupan dan Imam Syafi'i yang memberikan dukungan emosional.
12. Dan tentu saja kepada saya sendiri karena bisa menyelesaikan perkuliahan sampai akhir, meskipun tidak secara cepat dan terbaik.

Dan sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang bersangkutan dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat-Nya.

Yogyakarta, 15 November 2023

Penulis

Moh. Abu Hasan Al As'ary

19105020012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Studi Agama-Agama merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji tentang berbagai macam agama dunia, dan dalam proses mengkajinya para pengkaji keilmuan ini adakalanya akan terjun langsung ke tempat peribadatan agama lain. Selain dari itu proses mengkaji keilmuan ini juga akan melibatkan banyak keilmuan lain bukan hanya keilmuan agama. Dinamika yang terjadi dalam proses pengkajian Studi Agama-Agama tersebut tentu harus didukung dengan metode pembelajaran dan lingkungan yang tepat agar dalam pengkajian keilmuan tersebut bersifat objektif dan ilmiah.

Dilakukanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Studi Agama-Agama selaku yang mengkaji keilmuan Studi Agama-Agama bisa menerapkan metode pembelajaran yang tepat serta untuk mengetahui implikasi dari mengkaji keilmuan Studi Agama-Agama ini terhadap kematangan beragama sang pengkaji. Karena seperti yang diketahui bahwa kematangan beragama merupakan salah satu bentuk perkembangan yang ada dalam diri manusia beragama. Proses perkembangan itu dipengaruhi berbagai hal yaitu pendidikan dan lingkungan. Oleh karena itu untuk mengetahuinya dilakukanlah wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merujuk ke kriteria kematangan beragama Allport.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan : pertama, mahasiswa memberikan pernyataan bahwa pembelajaran yang diterapkan dalam prodi Studi Agama-Agama untuk mengkaji berbagai mata perkuliahaan yang ada, sudah cukup efektif dan aplikatif. Terutama penerapan paradigma integrasi dan interkoneksi, paradigma ini sangat membantu mahasiswa agar memiliki pemikiran terbuka dalam mengkaji keilmuan terutama agama, serta paradigma ini membuat pengkajian agama bisa dipahami secara lebih luas, karena dengan menerapkan paradigma ini agam akan dikaji dari berbagai pendekatan keilmuan. Kedua, dalam proses mengkaji keilmuan Studi Agama-Agama dapat disimpulkan dari enam informan yang diwawancarai tiga informan M, J dan S telah mencapai tingkatan matang dalam beragama dan ketiga lainnya F, V, A kurang matang dalam beragama, yang itu disebabkan oleh berbagai hal seperti kurang mendalami pembelajaran yang ada, dan latar pendidikan yang berbeda.

Kata kunci : Studi Agama-Agama, Kematangan Beragama.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20
GAMBARAN UMUM UIN SUNAN KALIJAGA DAN STUDI AGAMA- AGAMA	20
A. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	20
1. Sejarah UIN Sunan Kalijaga	20
2. Visi, Misi dan Tujuan	24
3. Paradigma Keilmuan	25
B. Studi Agama-Agama Barat	28
1. Pengertian Studi Agama-Agama	28
2. Sejarah Studi Agama-Agama	29
C. Studi Agama-Agama di UIN Sunan Kalijaga	34
1. Sejarah Studi Agama-Agama	34

2. Visi Prodi Studi Agama-Agama.....	39
3. Misi Prodi Studi Agama-Agama	41
4. Tujuan Prodi Studi Agama-Agama	42
BAB III.....	46
KAJIAN DALAM PRODI STUDI AGAMA-AGAMA.....	46
A. Kurikulum Mata Kuliah Studi Agama-Agama angkatan 2019.....	46
B. Objek Kajian Studi Agama-Agama	50
C. Ruang Lingkup Keilmuan Studi Agama-Agama	51
D. Pendekatan dalam Studi Agama-Agama.....	53
E. Pandangan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran dalam Prodi Studi Agama-Agama	56
F. Hubungan Studi Agama-Agama Dengan Keilmuan lain	59
BAB IV	60
KEMATANGAN BERAGAMA MAHASISWA PRODI STUDI AGAMA-AGAMA ANGKATAN 2019 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA GORDON W. ALLPORT	60
A. <i>Well-Differentiated And Self Critical</i>	60
B. <i>Motivational Force</i>	63
C. <i>Consistency Of Its Moral Consequences</i>	65
D. <i>Comprehensivess</i>	67
E. <i>Integral</i>	70
F. <i>Heuristic</i>	72
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam keilmuan psikologi didefinisikan sebagai makhluk yang dinamis, bisa mengalami perubahan seiring berjalanya waktu.¹ Perubahan manusia dapat digolongkan menjadi dua, yaitu jasmani dan rohani. Perubahan yang ada didiri manusia dalam ranah jasmani bisa diamati seiring bertambahnya umur pada individu tersebut. Sedangkan perkembangan rohani bisa diamati pada tingkat kemampuan (abilitas). Apabila abilitas ini telah mencapai pada tingkatan tertentu terkhusus pada individu beragama maka perkembangan itu disebut dengan kematangan beragama (*religious maturity*).²

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang sebab perkembangan manusia terjadi, salah satunya adalah teori konvergensi, dalam teori ini dikatakan proses pertumbuhan dan perkembangan manusia akan dipegaruhi oleh dua faktor yaitu, bawaan sejak lahir (faktor endogen) dan faktor lingkungan yang mencakup pendidikan (faktor eksogen).³ Faktor eksogen inilah yang akan mempengaruhi proses perkembangan kematangan beragama individu beragama.

¹ Ilyas Bayunus dan Farid Ahmad, *Sosiologi Islam; Sebuah Pendekatan*, terj. Hamid Ba-Syaib, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 20.

² Alvista Fitri Ningsih, "Implikasi Tradisi Pattidana Terhadap Kematangan Beragama Umat Budha Thervada di Vihara Mendut", *Jurnal Religi*, Vol. 13, No. 2, 2017, hlm. 181.

³Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta, Andi Offeset, 2004), hlm.34.

Kematangan beragama sendiri merupakan salah satu bentuk perkembangan yang bisa dialami oleh individu yang beragama. Kematangan beragama tidak terikat atau terpaku oleh batas usia, karena terdapat orang yang usia tua namun belum mencapai titik matang dalam beragama, namun ada yang berusia muda dan mencapai titik matang dalam beragama.⁴ Hal itu dikarenakan kematangan beragama merupakan proses perkembangan individu beragama yang dipengaruhi oleh pengalaman semasa hidupnya. Dan pengalaman yang bisa mempengaruhi proses kematangan beragama seseorang ialah lingkungan dan pendidikan. Namun, hal itu juga tergantung lingkungan dan pendidikan yang seperti apa yang dialaminya. Karena tidak semua pengalaman pendidikan dan lingkungan bisa membentuk karakter seseorang yang matang dalam beragama.⁵

Sejalan dengan bagaimana keterkaitan antara proses kematangan beragama dalam individu beragama bisa terbentuk. Maka itu juga berlaku dengan bagaimana kematangan mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan 2019 yang mengkaji keilmuan Studi Agama-Agama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu kampus Islam negeri yang menyediakan berbagai macam bidang kajian keilmuan umum dan juga keagamaan, yang salah satunya akan menjadi bahan kajian dalam penelitian kali ini yaitu Studi Agama-Agama. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga dikenal akan sikap moderasi dalam beragama. Itu bisa dilihat dari sikap

⁴ Gordon W. Allport, *The Individual and His Religion*, (New York : Macmillan Company, 1965), hlm. 52.

⁵ Gordon W. Allport, *The Individual and His Religion*, hlm. 53.

yang diambil yang salah satunya yaitu dengan memberikan pembelajaran tentang moderasi beragama kepada UKM dan ORMAWA yang ada di kampus.⁶

Moderasi berasal dari kata moderat yang memiliki makna tidak berat sebelah dalam melihat suatu permasalahan atau tidak fanatik.⁷ Selain dikenal akan sikap yang moderat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga dikenal akan paradigma keilmuannya yaitu integrasi dan interkoneksi. Integrasi dan interkoneksi merupakan konsep studi yang tidak mendikotomi suatu keilmuan. Paradigma ini menjelaskan bahwa keilmuan agama dan keilmuan umum merupakan satu keterkaitan yang saling melengkapi dan membutuhkan. Paradigma ini dikenalkan oleh Prof. Amin Abdullah untuk menjawab persoalan-persoalan dikala itu. Dimana masih banyak para pembelajar muslim yang masih mendikotomi ilmu-ilmu tertentu.

Studi Agama-Agama didalam buku yang di tulis oleh Moh. Rifai tentang keilmuan Studi Agama-Agama, didefinisikan sebagai sebuah disiplin keilmuan yang mencoba mengetahui dan memahami suatu gejala-gejala yang ada didalam suatu agama secara menyeluruh. Maksud dari pengertian ini adalah Studi Agama-Agama merupakan suatu ilmu yang memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena keagamaan yang dalam proses menjelaskanya akan disampaikan sebagaimana dasar dari fenomena keagamaan tersebut, bukan dari dasar pengetahuan yang berlainan dari fenomena tersebut. Dan objek kajian dari

⁶ Tim Humas, "Perkuat Moderasi Beragam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/928>, diakses pada 02 Desember 2023.

⁷ Maimun, *Moderasi Islam Indonesia*, (Yogyakarta: LKiS, 2019), hlm. 20.

disiplin ilmu ini tidak terfokus pada satu agama, melainkan berbagai macam agama dan kepercayaan masyarakat. Dan dalam proses mengkaji keilmuan ini akan diberlakukan berbagai metode penelitian yang bersifat literatur maupun lapangan.⁸ Yang tentunya apa saja yang dipelajari dan bagaimana cara mempelajari keilmuan ini tentu akan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan 2019 yang dasar keagamaannya adalah seorang muslim.

Banyaknya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan lain yang dijumpai oleh mahasiswa prodi Studi Agama-Agama tentu akan mendapat berbagai respon dari mahasiswa yang mengkaji keilmuan ini. Diperlukannya lingkungan dan metode pembelajaran yang mendukung agar proses mengkaji keilmuan Studi Agama-Agama ini bisa berjalan dengan benar. Selain dari objek kajian dari keilmuan ini adalah agama-agama. Dalam keilmuan Studi Agama-Agama juga terdapat kurikulum yang didalamnya memiliki berbagai jenis keilmuan, baik itu umum dan agama.

Meninjau mengenai bagaimana keterkaitan antara lingkungan dan pendidikan terhadap proses pembentukan kematangan beragama seorang. Maka dilakukanlah penelitian ini dengan judul “Kematangan Beragama Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama Angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Yang data dari penelitian ini akan didapatkan dengan wawancara terhadap 6 (enam) informan dari mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019.

⁸ Ahmad Zarkasi, “Metodologi Studi Agama-Agama”, *Al-Adyan*, Vol. XI, NO.1 Januari-Juni 2016, hlm. 5.

Setiap informan ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dan pengkajian keilmuan ini yang mengkaji keagamaan lain itu memungkinkan untuk memberikan respon yang berbeda dari setiap informan, hal itu dikarenakan terdapat informan yang memiliki latar belakang pondok pesantren dan ada juga yang bukan dari latar belakang pesantren. Selain dari itu dipilihnya 6 (enam) informan dengan kriteria angkatan 2019, itu juga dikarenakan pada saat penelitian ini dibuat, angkatan 2019 yang telah menyelesaikan semua mata perkuliahan yang ada di prodi Studi Agama-Agama. Penelitian ini akan digunakan salah satu teori dari tokoh psikologi agama yaitu Gordon Williar Allpord yang didalam pemahamannya seseorang dikatakan matang dalam beragama ketika memiliki 6 (enam) kriteria ini : *well-differentiated and self critical, motivational force, moral consistency, comprehensiveness, integral, heuristic.*⁹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁹ Roni Ismail. "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi*, VIII, 2012, hlm. 8.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, untuk memperjelas dan memberikan batasan yang akan dibahas dalam penelitian kali ini, maka penulis akan membuat dua pokok rumusan masalah yang akan menjadi point utama pembahasan dalam penelitian ini.

1. Bagaimana pandangan mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 terhadap pembelajaran keilmuan Studi Agama-Agama?
2. Bagaimana kematangan beragama mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dianalisis dengan teori Gordon Williar Allport?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tujuan penulis, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 terhadap pembelajaran keilmuan Studi Agama-Agama.
2. Untuk mengetahui kematangan beragama mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan 2019 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dianalisis dengan teori Gordon Williar Allport.

D. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini terdapat dua jenis manfaat yang bisa diketahui, manfaat teoritis dan manfaat praktis¹⁰ :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangsih terhadap keilmuan dalam bidang Studi Agama-Agama, terutama yang berkaitan dengan Psikologi Agama yang terfokus dalam bahasan kematangan beragama.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan sebuah pengetahuan kepada para pembaca, tentang bagaimana proses pertumbuhan dan perkembangan dari seorang manusia yang disini adalah mahasiswa. Bahwa dalam prosesnya manusia menuju kematangan beragamanya akan dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikannya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang penelitian ini maka pada tahap ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian lain yang membahas tentang kematangan beragama, adapun penelitian-penelitian tersebut, yaitu :

¹⁰ Syafruddin Jamal, “Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian”, *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunika*s, Vol III No.5 April 2012.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Fikri Sabiq ditulis pada tahun 2020 dengan judul “*Analisis Kematangan Beragama dan Kepribadian serta Korelasi dan Kontribusinya terhadap Sikap Toleransi*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kematangan beragama, toleransi, kematangan kepribadian memiliki saling keterkaitan antara lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan dilakukan di SD Tahfid Quran Salatiga. Yang dari hasil nya menunjukkan bahwa tingkat keterkaitan antara kematangan bergama dan toleransi sebesar 68%.¹¹

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Umi Rizqiah ditulis pada tahun 2017 dengan judul “*Analisis Kematangan Beragama Orang Tua Yang Berusia 40-49 Tahun Dalam Pembinaan Akhlaq Anak (Studi Kasus Di Lingkungan Masyarakat Desa Grogol Kec. Dukuhturi Kab. Tegal)*”. Pada penelitian ini membahas kematangan beragama orang tua dengan rentan usia 40-49 tahun dalam pembinaan akhlaq anak di desa Grogol kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menghasilkan data penelitian yang mengatakan orang tua dengan rentan usia 40-49 tahun memiliki kematangan beragam yang bagus dalam proses membina akhlaq anak.¹²

Ketiga, jurnal yang ditulis Abdurahim Kasim ditulis pada tahun 2019 dengan judul “*Analisis Skala Kematangan Perilaku Beragama pada Siswa*

¹¹ Ahmad Fikri Sabiq, “Analisis Kematangan Beragama dan Kepribadian serta Korelasi dan Kontribusinya terhadap Sikap Toleransi”, *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, Volume 2. Number 1, June 2020.

¹² Umi Rizqiah, *Analisis Kematangan Beragama Orang Tua Yang Berusia 40-49 Tahun Dalam Pembinaan Akhlaq Anak (Studi Kasus Di Lingkungan Masyarakat Desa Grogol Kec. Dukuhturi Kab. Tegal)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Sekolah Menengah Pertama Berasrama” pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kematangan perilaku beragama pada remaja, khususnya siswa sekolah menengah pertama asrama. Ada tiga aspek yang dilihat dari kematangan perilaku keagamaan pada remaja yaitu aspek pikiran, perasaan dan tindakan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Dan hasil dari data yang diperoleh mengatakan bahwa secara umum aspek dan indikator kematangan perilaku beragama pada remaja khususnya siswa SMP yang masuk kategori cukup dewasa dan matang.¹³

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Puspita Ayu Lestari pada tahun 2020 dengan judul “*Kematangan Beragama dalam Masa Pandemi Covid-19: Telaah Sosiologis atas Nasihat Imam Besar Istiqlal Nasaruddin Umar*” dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana masyarakat harus beradaptasi dikala terdapat pandemi yang sangat merugikan masyarakat, dan keadaan ini membuat masyarakat beradaptasi terhadap segala aspek yang ada termasuk dalam segi spiritual. Dan dalam penelitian ini memperlihatkan betapa tingginya tingkat kematangan beragama dari Nasarudin Umar dan itu dapat terlihat dari bagaimana dia menyikapi keadaan pandemi saat ini.¹⁴

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Eka Almunawaroh pada tahun 2021 dengan judul “*Kematangan Beragama Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pembahasan tentang

¹³ Abdurahim Casim, “Analisis Skala Kematangan Perilaku Beragama pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Berasrama”, *Journal of Innovative Counseling* , Vol.3, No.1, Januari 2019.

¹⁴ Puspita Ayu Lestari, “Kematangan Beragama dalam Masa Pandemi Covid-19: Telaah Sosiologis atas Nasihat Imam Besar Istiqlal Nasaruddin Umar”, *The Sociology of Islam*, I, 2020.

bagaimana kematangan beragama mahasiswa difabel, yang notabnya mahasiswa difabel merupakan mahasiswa yang memerlukan perlakuan khusus. Dan dalam penelitiannya disini peneliti menemukan hasil yang dia dapat dari mengelolah data yang dianalisis dengan teori Allport, bahwa tingkat kematangan beragama mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong bagus, dan itu dapat dilihat dari bagaimana mereka melakukan kehidupan bersosialnya, dan pemikirannya.¹⁵

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan diatas mengenai tema kematangan beragama. Terdapat perbedaan pada waktu dilakukanya penelitian serta objek material yaitu dalam penelitian kali ini, peneliti akan terfokus pada kematangan beragama dari mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019.

F. Kerangka Teori

1. Kematangan Beragama

Kematangan beragama merupakan pencapaian pada tingkat tertentu pada perkembangan rohani dari seseorang yang beragama. Sedangkan dalam kamus lengkap psikologi, kematangan beragama didefinisikan sebagai keadaan dimana seseorang telah mencapai kedewasaan secara psikologis atau perkembangan secara menyeluruh terhadap intelegensi dan proses-proses emosionalnya.¹⁶

¹⁵ Eka Almunawaroh, *Kematangan Beragama Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

¹⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 117.

Menurut Allport kematangan beragama merupakan watak keberagamaan yang dimiliki oleh seseorang beragama dan dibentuk oleh berbagai macam pengalaman kehidupannya. Pengalaman-pengalaman itu akan membentuk respon terhadap objek-objek dan konsep pemikiran yang ditemukannya. Yang respon dari itu akan membentuk sebuah prinsip pada diri individu tersebut. Dan hal inilah yang akan menjadi faktor pembentuk kematangan beragama¹⁷.

2. Teori Gordon Williar Allport

Dipergunakannya teori Allport untuk menganalisis kematangan beragama dari mahasiswa prodi Studi Agama-Agama hal itu dikarenakan Allport memiliki dimensi akademis dalam menentukan kematangan beragama seseorang. Allport memberikan 6 (enam) variabel untuk menilai kematangan beragama seseorang individu, sebagai berikut¹⁸ :

a. *Well-Differentiated and Self Critical*

Orang beragama pada kriteria ini dapat memahami diri sendiri secara benar serta bisa membedakan mana benar dan mana yang salah dalam tindakanya, bisa mengkritisi diri sendiri. Variabel ini memiliki karakteristik sebagai berikut: ketaatan dalam beragama, observatif, kritis, reflektif, tidak dogmatis dan tidak fanatik. Mereka meyakini dengan kuat agama yang dianutnya namun tidak mengingkari jika ada kekurangan maka dia akan menerimanya dan mempelajarinya dari

¹⁷ Gordon W. Allport, *The Individual and His Religion*, hlm. 53.

¹⁸ Walter Houston Clark, *The Psychology Of Religion*, (New York: The Macmillan Company, 1968), hlm. 244.

siapapun bahkan jika itu penganut agama lain. Dalam kriteria ini juga dikatakan bahwa orang yang matang dalam beragama akan bisa menerima kritikan yang dilontarkan pada dirinya, namun tentu saja dia tetap memiliki pondasi yang kuat akan keagamaan yang dianutnya.¹⁹

b. *Motivational Force*

Orang yang matang beragama pada kriteria ini menjadikan agama sebagai pondasi dan motivasi dalam setiap menjalani kehidupannya agar bisa menjalani kehidupan yang baik dan benar. Kehidupan yang dijalani oleh orang pada kriteria ini di bimbing oleh agama, baik dan buruknya ditentukan oleh agama. Kriteria ini manusia sudah memahami betul akan apa yang diinginkannya dan bagaimana cara mendapatkannya, manusia menjadikan agama sebagai tujuan yang memotivasi kehidupannya, dan disini hal itu akan membawa dia ke transformasi diri yang lebih baik.²⁰

c. *Consistency Of Its Moral Consequences*

Tanda ketiga kesadaran beragama yang matang terletak pada konsistensi dalam pelaksanaan hal-hal tentang keagamaannya. Yang itu bisa dilakukan dengan menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan-Nya. Pelaksanaan dari peribadatan yang memiliki tanda matang dalam beragama, dia bisa menselaraskan dengan keadaan dalam lingkungan bersosialnya atau kehidupan sehari-harinya. Bukan hanya

¹⁹ Walter Houston Clark, *The Psychology Of Religion*, hlm. 245.

²⁰ Walter Houston Clark, *The Psychology Of Religion*, hlm.245.

berhenti dalam ucapan tetapi juga bisa melaksanakan apa yang telah dia ucapkan.²¹

d. *Comprehensiveness*

Menurut Allport keberagamaan yang komprehensif diartikan sebagai keberagamaan yang bersifat luas, universal dan toleran dalam artian pada tahap ini seseorang bisa menerima akan perbedaan. Orang yang matang dalam beragama tentu memiliki pandangan yang kuat terhadap agamanya, namun bukan berarti orang tersebut akan menolak perbedaan yang ada dalam kehidupannya. Karena jika orang tersebut masih belum bisa menerima akan perbedaan yang ada dalam lingkungan beragama maka orang tersebut menurut kriteria Allport belum matang dalam beragama.²²

e. *Integral*

Orang yang matang beragamanya dalam kriteria ini memiliki pandangan yang integral atau bisa dikatakan individu akan merefleksikan sifat harmoni dan berguna terhadap sekitarnya. Pada tahap ini sejalan dengan tahap sebelumnya yaitu komprehensif atau dikatakan toleransi, dalam tahapan ini orang yang beragama matang akan berusaha menjaga akan suatu perdamaian dan tidak mencoba membuat kerusuhan, serta berusaha agar bisa memberikan manfaat terhadap orang lain.²³

²¹ Walter Houston Clark, *The Psychology Of Religion*, hlm. 246.

²² Walter Houston Clark, *The Psychology Of Religion*, hlm. 246.

²³ Walter Houston Clark, *The Psychology Of Religion*, hlm. 247.

f. *Heuristic*

Pada karakteristik ini individu yang matang dalam beragama memiliki sifat yang semangat akan mencari kebenaran, keimanan, rasa keutuhan dan bagaimana cara yang terbaik untuk berhubung dengan manusia. Dalam karakteristik ini individu tidak akan puas atas pemahamannya dalam beragamanya saat ini dalam artian akan selalu menguji keimanannya dengan pengalamn-pengalaman keagamaan yang lain. Yang mana dalam tahap ini akan menjadikan individu tersebut sebagai seseorang yang bersifat “pencari”.²⁴

G. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan sebuah penelitian yang berdasarkan suatu fenomena dan peristiwa yang terjadi yang kemudian akan dirangkai dalam kata-kata dan bahasa dengan konteks penjabaran yang ilmiah dan metode yang ilmiah. Penentuan informan dalam penelitian penelitian kualitatif dapat didasarkan menjadi dua aspek, yaitu teori dan praduga.

1. Sumber Data

Lofland mengatakan bahwa “sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya bisa diikuti dengan dokumen pendukung seperti artikel jurnal, skripsi dan buku. Penelitian ini

²⁴ Walter Houston Clark, *The Psychology Of Religion*, hlm.247.

datanya diperoleh dari berbagai sumber yang itu terbagi menjadi dua jenis data yaitu primer dan skunder.²⁵

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung yaitu dengan wawancara. Yang termasuk data primer dalam hal ini adalah informan dari objek material dari penelitian ini yaitu 6 (enam) mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penentuan informan ini menyesuaikan dengan tujuan dari peneliti, yang dalam kasus ini jenis informan yang digunakan adalah *typical case sampling*. Jenis informan ini untuk mendeskripsikan suatu objek penelitian secara normal dengan batas-batas tertentu.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang bersifat pendukung data primer. Data skunder biasanya berupa penelitian-penelitian yang sudah ada dan memiliki kemiripan atau berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan langkah yang sangat penting, oleh karena itu peneliti diwajibkan pandai dan terampil dalam pengumpulan data penelitian supaya data yang didapatkan

²⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antarsari Press, 2011), hlm. 20.

merupakan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data yang datanya bisa diperoleh dengan berbagai cara seperti observasi dan wawancara.

a. Observasi

Adler & Adler menjelaskan bahwa observasi merupakan langkah pengumpulan data yang bersifat fundamental dari segala jenis teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif, dan yang berkaitan dengan perkara sosial masyarakat.²⁶

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara lisan atau memberikan pertanyaan kepada orang yang menjadi informan dalam penelitian.

²⁷Wawancara juga menjadi salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara yang informannya terdiri dari 6 (enam) mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga.

3. Teknik Analisa Data

Dikatakan oleh Noeng Mudhadjir analisis data adalah “ sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang

²⁶ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)”, *At-Taqadum*, 2016, hlm. 26.

²⁷ Ida Bagus Gde Pujaastawa, “Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi”, *Arts and Social Science*, Bali, 2016, hlm. 20.

kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Analisis data terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dari pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang telah didapatkan dari catatan tertulis yang ada dilapangan atau tempat penelitian. Fokus data dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan kematangan beragama.

b. Penyajian Data

Penyajian dalam penelitian ini bersifat diskriptif. Penyajian data ini adalah menjelaskan dan menyampakain hasil data yang didapat dari penelitian yang telah dipilah secara detail dan terkelompok.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini akan dilakukan proses penarikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari wawancara terhadap beberapa informan yang telah ditentukan.

²⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah*, 2018, vol. 17, hlm, 84.

H. Sistematika Pembahasan

Agar bisa mempermudah penulisan dan penyusunan penelitian skripsi yang akan dibuat, maka dibuatlah sistematika pembahasan dengan urutan sebagai berikut :

Bab I: merupakan bab pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang didalamnya terdapat penelitian-penelitian yang sudah lalu namun memiliki kemiripan yang digunakan sebagai penunjang diangkatnya penelitian ini, kerangka teori yang berisikan tentang penjelasan mengenai teori yang akan digunakan sebagai alat analisis data dan metode penelitian. Bab ini berfungsi untuk pedoman untuk pengerjaan bab-bab selanjutnya.

Bab II: dalam bab ini akan menjabarkan tentang profil tempat penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta diikuti dengan penjabaran tentang sejarah Studi Agama-Agama di dunia barat dan Indonesia termasuk UIN Sunan Kalijaga, pengertian dari Studi Agama-Agama dan ruang lingkup kajian Studi Agama-Agama.

Bab III: dalam bab ini akan menyampaikan tentang sejarah kurikulum pembelajaran Studi Agama-Agama yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bukan hanya itu, dalam bab ini juga akan disampaikan perihal objek yang dikaji dalam disiplin ilmu Studi Agama-Agama, serta metode pendekatan yang digunakan dalam mengkaji objek kajian dalam Studi Agama-Agama, dan metode pembelajaran yang dilakukan agar proses pembelajaran Studi Agama-Agama bisa berjalan lancar.

Bab IV: dalam bab ini akan berisikan tentang pembahasan perihal data yang didapat dari hasil wawancara, dll yang mana dari data tersebut akan dikelola untuk menjawab persoalan yang dibahas dan data tersebut akan ditinjau dengan teori Gordon Williar Allport dengan tujuan mengetahui kematangan beragama mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019.

Bab V: bab ini berisi mengenai kesimpulan dan juga saran. Kesimpulan penelitian dalam bab ini akan dipaparkan secara singkat. Selain itu bab terakhir ini akan berisi saran yang membangun. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran - lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait kematangan beragama mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan sesuai rumusan masalah dan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Mengenai bagaimana pandangan mahasiswa terkait pembelajaran yang diterapkan di prodi Studi Agama-Agama. Dari keenam informan yang diwawancarai memberikan pandangan bahwa, pembelajaran yang diberlakukan di prodi Studi Agama-Agama sudah sangat membantu untuk memahami tentang keilmuan ini, ditambah cara pembelajaran yang diterapkan juga memberikan berbagai dampak positif bagi para mahasiswa. Terutama penerapan paradigma integrasi dan interkoneksi, paradigma ini sangat membantu mahasiswa untuk membuka pikiran dan diterapkannya paradigma ini dalam pembelajaran juga bisa membantu mahasiswa untuk mengkaji agama lebih ilmiah dan bisa disampaikan dan dijelaskan ke masyarakat yang lebih luas.
2. Mengenai kematangan beragama mahasiswa prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang ditinjau dengan teori Allport dengan enam kriteria yaitu : berpengetahuan luas dan rendah hati (*well-differentiated and self critical*), menjadikan agama sebagai kekuatan motivasi (*motivational force*), memiliki moralitas yang konsisten (*moral consistency*), pandangan hidup yang komprehensif (*comprehensiveness*),

pandangan hidup yang integral (*integral*), heuristik (*heuristic*). Dan dilihat dari hasil penelitian terhadap keenam informan wawancara yaitu mahasiswa Studi Agama-Agama angkatan 2019, dapat disimpulkan bahwa 3(tiga) informan yang telah diwawancara yaitu M, J dan S. Mereka dapat dikatakan matang dalam beragamanya, hal itu dikarenakan ketiga informan tersebut telah memenuhi enam variabel kematangan beragama dari Allport. Dan ketiga informan tersebut juga mendapatkan kematangan bergamanya juga dampak dari mempelajari keilmuan Studi Agama-Agama. Sedangkan tiga informan lainnya F,V dan A kurang matang dalam beragama, hal ini disebabkan oleh berbagai hal seperti perbedaan latar belakang pendidikan dan kurangnya keseriusan dan mendalami disaat proses pembelajaran Studi Agama-Agama.

B. Saran

Berdasar kesimpulan yang ada mengenai penelitian ini “Kematangan Beragama Mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang akan berguna bagi pembaca:

1. Teruntut mahasiswa yang mengkaji Studi Agama-Agama pelajarilah secara baik dan benar menggunakan paradigma keilmuan yang telah ditetapkan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu integrasi dan interkoneksi. Karena seperti yang diketahui bahwa agar kajian agama bisa dikatakan ilmiah dan tidak dogmatis, akan diperlukan yang namanya

ilmu umum untuk memahami agama secara mendalam. Dan tentu saja agar mendapatkan manfaat yang mendalam dari melakukan kajian keilmuan ini.

2. Teruntuk peneliti yang akan mengkaji penelitian tentang tema psikologi agama terutama dengan tema kematangan beragama. Peneliti harus bisa memahami betul akan teori yang akan digunakan untuk menganalisa penelitiannya tersebut, apakah teori yang digunakan sudah sesuai dengan objek yang akan diteliti. Karena dalam teori kematangan beragama terdapat teori yang memang lebih tepat jika digunakan di objek tertentu, seperti teori kematangan beragama yang di kemukakan Allport, dengan berbagai kriteria yang diberikan teori ini lebih tepat jika objek dari penelitian ini adalah individu dalam ranah akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah, Taufik. *Sejarah dan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.

Ali, Mukti. *Ilmu Perbandingan Agama: Suatu Pembahasan tentang Metode dan Sistem*. Jakarta: Tintamas Indonesia, 1993.

-----, *Ilmu Perbandingan Agama Di Indonesia*. Bandung: Mizan, 1994.

Allport, Gordon W. *The Individual and His Religion*. New York : Macmillan Company, 1965.

Arifinsyah. *Ilmu Perbandingan Agama*. Medan: Perdana Publishing, 2018.

Bahaf, Muhammad Afif,. *Ilmu Perbandingan Agama*. Serang : Puri Kartika, 2015.

Bahri, Media Zainul. *Wajah Studi Agama-Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Clark, Walter Houston. *The Psychology Of Religion*. New York: The Macmillan Company, 1968.

Daradjat, Zakiah. *Perbandingan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Djam'annuri. *Studi Agama-Agama: Sejarah dan Pemikiran*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2003.

Dirgagunarso, Singgih. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1982.

Ghazali, Adeng Muchtar. *Ilmu Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Ilyas Bayunus dan Farid Ahmad. *Sosiologi Islam*. Bandung: Mizan, 1994.

- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- K. Sukardji. *Agama-Agama Yang Berkembang Di Dunia Dan Pemeluknya*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Maimun. *Moderasi Islam Indonesia*. Yogyakarta: LKiS, 2019.
- Manaf, Mujahid Abdul. *Ilmu Perbandingan Agama*. Jakarta: Rajawali Press, 1994.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Romdon. *Metodologi Ilmu Perbandingan Agama: Suatu Pengantar Awal*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Clark, Walter Houston. *The Psychology Of Religion*. New York: The Macmillan Company, 1968.

Jurnal

- Ahimsa Putra dalam Jawahir Thontowi. *Paradigma Profetik Dalam Pengajaran Dan Penelitian Ilmu Hukum*. UNISIA, Vol. XXXIV No. 76 Januari 2012.
- Casim, Abdurahim. *Analisis Skala Kematangan Beragama Perilaku Beragama pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Berasrama*. Journal of Innovative Counseling III (2019).
- Hasanah, Hasyim. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. At-Taquadum (2016).
- Ismail, Roni. *Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)*, Religi, VIII, 2012.

- Lestari, Puspita Ayu. *Kematangan Beragama dalam Masa Pandemi Covid-19: Telaah Sosiologis atas Nasehat Imam Besar Istiqlal Nasaruddin Umar*. *The Sociology of Islam I* (2020).
- Jamal, Syafruddin. *Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian*. *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi VIII* (2012).
- Ningsih, Alvista Fitri, *Implikasi Tradisi Pattidana Terhadap Kematangan Beragama Umat Budha Thervada di Vihara Mendut*, *Jurnal Religi*, Vol. 13, No. 2, 2017.
- Pujastawa, Ida Bagus. *Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. *Arts and Social Science* (2016).
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*. *Alhadharah* 17 (2018).
- Sabiq, Ahmad Fikri. *Analisis Kematangan Beragama dan Kepribadian serta Korelasi dan Kontribusinya terhadap Sikap Toleransi*. *Indonesian Journal of Islamic Psychology II* (2020).
- Yulanda, Atika. *Epistemologi Keilmuan Integratifinterkoneksi M. Amin Abdullah Dan Implementasinya Dalam Keilmuan Islam*. *TAJDID*, Vol. 18, No. 1, Januari - Juni 2019.
- Zarkasi, Ahmad . *Metodologi Studi Agama-Agama*. *Al-Adyan XI* (2016).

Skripsi

Almunawaroh, Eka. *Kematangan Beragama Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (2021).

Muflihah, Ahmad. *Paradigma Keilmuan Integrasi dan Interkoneksi*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

Rizqiah, Umi . *Analisis Kematangan Beragama Orang Tua Yang Berusia 40-49 Tahun Dalam Pembinaan Akhlaq Anak (Studi Kasus Di Lingkungan Masyarakat Desa Grogol Kec. Dukuhturi Kab. Tegal)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (2017).

Wawancara

Wawancara dengan M, pada hari Selasa, 4 Juli 2023, jam 10.55 WIB.

Wawancara dengan J, pada hari Minggu, 29 Oktober 2023, jam 09.55 WIB.

Wawancara dengan S, pada hari Rabu, 06 Desember 2023, jam 10.15 WIB.

Wawancara dengan F, pada hari Rabu, 06 Desember 2023, jam 14.01 WIB.

Wawancara dengan V, pada hari Rabu, 06 Desember 2023, jam 14.25 WIB.

Wawancara dengan A, pada hari Minggu, 17 Desember 2023, jam 21.14 WIB.